

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi manufaktur ASEAN stabil pada bulan November

Temuan pokok

Headline PMI naik ke titik tidak ada perubahan 50,0

Output naik untuk pertama kalinya sejak bulan Januari di tengah peningkatan kecil pada pesanan baru

Pekerjaan turun pada tingkat paling lambat sejak bulan Februari

Data dikumpulkan pada 12-24 November 2020.

Berdasarkan data Purchasing Managers' Index (PMI™) terbaru dari IHS Markit, kondisi manufaktur ASEAN stabil selama bulan November, mengakhiri penurunan selama delapan bulan. Output naik untuk pertama kalinya sejak bulan Januari, dan pada tingkat paling cepat selama hampir dua setengah tahun, di tengah ekspansi baru pada volume pesanan. Terlebih lagi, tingkat pelepasan kerja merupakan yang paling rendah dalam sembilan bulan, meskipun masih tergolong solid secara keseluruhan.

Headline PMI naik dari 48,6 pada bulan Oktober ke titik netral 50,0 pada bulan November, menunjukkan stabilisasi kesehatan di sektor manufaktur ASEAN, dengan demikian mengakhiri periode penurunan delapan bulan yang dimulai pada bulan Maret.

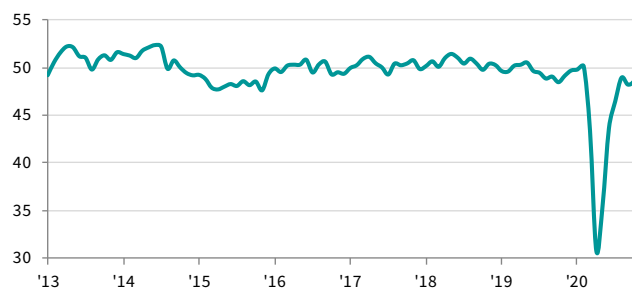
Di tingkat nasional, tiga dari tujuh negara konstituen mengalami peningkatan kondisi selama bulan November. Peningkatan paling kuat terjadi di Singapura, di mana headline PMI (51,7) tercatat di atas ambang 50,0 selama dua bulan berturut-turut. Peningkatan bulanan berturut-turut juga tercatat di Thailand, meskipun angka headline (50,4) hanya menunjukkan ekspansi kecil. Indonesia adalah satu-satunya negara lain yang mencatat pertumbuhan pada bulan November. Angka 50,6, indeks headline menunjukkan peningkatan pertama pada kondisi manufaktur selama tiga bulan, tetapi masih tergolong rendah secara keseluruhan.

Di tempat lain, kondisi terus memburuk di Myanmar, meskipun angka headline membaik secara nyata, naik dari 30,6 pada bulan Oktober menjadi 43,2. Meskipun demikian, data indeks terbaru tergolong konsisten dengan penurunan tajam pada kondisi manufaktur, disebabkan oleh tindakan yang lebih ketat terkait penyakit corona virus 2019 (COVID-19). Sementara itu, Malaysia mencatat kontraksi selama empat bulan berturut-turut, dengan penurunan terbaru paling cepat selama periode ini, meskipun tergolong sedang secara keseluruhan (PMI di 48,4).

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

“Data bulan November menunjukkan secercah harapan positif terhadap sektor manufaktur ASEAN. Output naik untuk pertama kalinya sejak bulan Januari, dan di laju paling cepat selama hampir dua setengah tahun, di tengah peningkatan pesanan baru. Perusahaan terus mengurangi jumlah staf mereka, meskipun PHK paling jarang terjadi sejak bulan Februari.

“Di angka 50,0 pada bulan November, angka headline menunjukkan kondisi stabil pada bulan tersebut, sekadar menekankan bahwa keadaan tidak lebih buruk dibandingkan bulan Oktober. Meskipun ini merupakan kabar baik dalam arti tertentu, dan mengakhiri penurunan selama delapan bulan, masih ada banyak alasan yang harus diperbaiki menyusul pukulan ekonomi yang cukup besar yang disebabkan oleh pandemi.

“Selain itu, dengan kasus yang meningkat di seluruh dunia, dan beberapa negara konstituen ASEAN memberlakukan lockdown yang lebih ketat, kita mungkin melihat kondisi kembali memburuk jika permintaan klien terhambat oleh tindakan pencegahan dan pabrik mengurangi produksi.

“Meskipun demikian, segala sesuatu mulai bergerak ke arah yang benar, dengan data terbaru menunjukkan tanda tentatif bahwa sektor manufaktur mungkin sedang dalam pemulihan. Namun, ketidakpastian yang meningkat terus meredupkan harapan, dan tidak ada yang pasti.”

Akhirnya, kondisi di Filipina tergolong stabil secara umum pada bulan November, dengan indeks headline tepat di bawah angka normal 50,0 yaitu 49,9. Data tersebut tercatat di Vietnam, meskipun data tersebut menunjukkan kondisi stagnan secara luas setelah pertumbuhan pada bulan September dan Oktober.

Inti dari pergerakan naik headline PMI adalah ekspansi pertama pada produksi pabrik sejak awal tahun, dengan tingkat pertumbuhan paling cepat sejak bulan Juni 2018, serta peningkatan pada pesanan baru. Namun demikian, tingkat pertumbuhan volume pesanan tergolong sedikit, dibebani oleh penurunan lebih lanjut, meskipun lebih lambat, pada pesanan ekspor.

Pada waktu yang sama, perusahaan terus mengurangi jumlah staf, memperpanjang periode penurunan pekerjaan saat ini menjadi satu setengah tahun. Namun, PHK paling jarang terjadi sejak bulan Februari. Sementara itu, tekanan kapasitas masih lemah, karena tingkat bisnis yang belum diselesaikan kembali menurun. Tingkat penurunan penumpukan pekerjaan sedikit berubah pada bulan tersebut dan tergolong cukup.

Dengan permintaan klien yang belum membaik pada tingkat yang substansial, perusahaan terus mengurangi aktivitas pembelian pada bulan November. Namun, tindakan terkait COVID-19 menyebabkan gangguan rantai pasokan lebih lanjut, karena waktu pemenuhan pesanan untuk input meningkat paling besar sejak bulan Agustus. Namun demikian, penundaan kurang lebih parah dibandingkan dengan puncak lockdown pada musim semi.

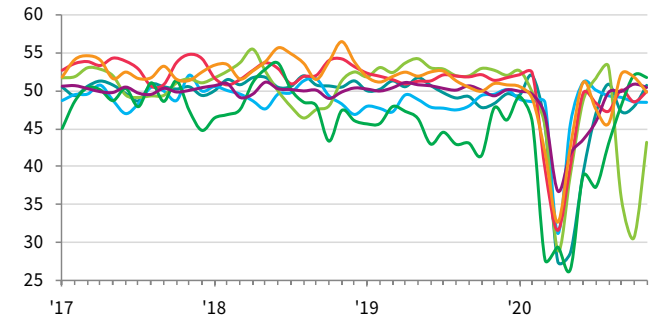
Di sisi harga, tingkat inflasi biaya merupakan yang paling cepat sejak bulan Agustus dan tergolong solid, sedangkan perusahaan meningkatkan biaya rata-rata mereka untuk pertama kalinya dalam tiga bulan.

Ke depannya, produsen barang ASEAN tetap optimis terhadap output tahun depan. Namun demikian, tingkat sentimen positif sedikit menurun dari bulan Oktober dan tergolong lemah dalam konteks data historis.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
 Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Katherine Smith
 Hubungan masyarakat
 IHS Markit
 Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data November 2020 dikumpulkan 12-24 November 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.